

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Implementasi nilai-nilai karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan, nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, atau sesama manusia yang ada di lingkungan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Salah satu landasan hukum dari pendidikan berkarakter adalah UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang termuat pada pasal 3 yang berbunyi: mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya implementasi pendidikan karakter di sekolah, tentu tidak lepas dari peran guru. Berdasarkan kajian teoritis maupun empiris diyakini bahwa keberhasilan pendidikan karakter salah satunya diwarnai oleh faktor guru itu

sendiri. Seorang guru adalah seorang yang telah menyerahkan dirinya dalam organisasi sekolah, dia tidak bisa melakukan tindakan dan berperilaku sesuai keinginan sendiri, tetapi harus dapat menyesuaikan diri dengan peran dan tugasnya sesuai peran dan tuntutan tugas serta aturan organisasi yang menjadi kewajiban bagi seorang guru, oleh karena itu guru harus memahami bagaimana mekanisme kerja organisasi, dengan pemahaman itu maka seorang guru harus mau dan bisa diatur sesuai dengan mekanisme yang berlaku, serta harus bisa mengatur dalam arti mengelola secara optimal apa yang menjadi peran dan tugasnya dalam organisasi sekolah”(Suharsaputra,2011: 32).

Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang secara sistematis untuk membantu seorang guru dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan, kemudian nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Namun dengan melihat kenyataan yang ada, menunjukkan dari sekian banyak guru, mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam membantu peserta didik di sekolah. Untuk itu kepala sekolah bertanggung jawab mengembangkan karakter guru agar proses belajar mengajar berjalan lancar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Sinombanyuga di Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow menunjukkan, bahwa sebagian besar guru belum dapat mencapai misi yang dicanangkan sesuai dengan karakter guru dalam menjalankan

tugasnya sebagai seorang guru. Hal ini menimbulkan kerancuan tentang efektifitas pendidikan karakter di sekolah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari beberapa gejala yang muncul, antara lain: guru kadang terlambat datang ke sekolah, guru keluar dari kelas sebelum jam pelajaran selesai, pada saat kegiatan apel pagi tidak seluruhnya guru hadir.

Hal yang diuraikan di atas, tidak jika dibiarkan terus berlangsung akan berdampak negatif terhadap nilai-nilai karakter guru. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter pada sekolah tersebut sangat menarik untuk diteliti, sehingga memotivasi penulis untuk mengkaji melalui penelitian tentang *"Implementasi Nilai-Nilai Karakter Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan"*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan.
2. Aktualisasi nilai-nilai karakter guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan.
3. Implikasi nilai-nilai karakter guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter guru di SD Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan.
2. Untuk mengetahui aktualisasi nilai-nilai karakter guru di SD Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan.
3. Untuk mengetahui implikasi nilai-nilai karakter guru di SD Negeri 1 Sinombayuga Kecamatan Posigadan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Diharapkan program yang dilaksanakan di Sekolah berimplikasi pada pelaksanaan pengembangan nilai-nilai karakter guru, serta sebagai landasan ataupun acuan dalam menciptakan hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru dan siswa.

2. Manfaat bagi guru dan siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru tentang bagaimana upaya mereka dalam mengembangkan potensi dan memperbaiki karakter mereka menjadi lebih baik

3. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.